
PERKEMBANGAN DAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PADA ANAK USIA DINI SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK DI PAUD/TK ABA BLIGO KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Nina Zuhana¹, Suparni²

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
¹ninazuhana@gmail.com, ²suparniluthfan@gmail.com

ABSTRACT

Early Childhood is often called the term "Golden Age" or the golden age. At this time, almost all potential children experience a sensitive period to grow and develop rapidly and greatly. The growth and development of children is very much influenced by health. So it is very important to pay attention from an early age starting from the womb. Children who get a balanced and healthy nutrition will grow into quality humans. Maintaining children's health aims to prevent diseases that can interfere with children's learning and intelligence, namely by maintaining personal hygiene and their environment, health care is also adapted to the child's development. The purpose of this community service activity is to improve the health of early childhood through healthy behavior activities in children. The methods used are counseling and health checks. The instrument used by KPSP. The results of detection of developmental growth disorders were a small proportion of children whose results deviated from the monitoring of child development based on KPSP, namely 2 out of 77 children of young children / kindergarten (0.03%). Parents should be more active in parenting and child education activities organized by schools, so that good communication is established between parents and teachers, and if there is a child's problem it can be detected and handled immediately.

Keywords: Development, Early Childhood Health

ABSTRAK

Masa Anak Usia dini sering disebut istilah “Golden Age” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh kesehatan. Sehingga sangat penting untuk diperhatikan sejak dini mulai dari dalam kandungan.. Anak yang mendapatkan gizi seimbang dan sehat akan tumbuh menjadi manusia yang berkualitas. Memelihara Kesehatan anak bertujuan agar tidak terjadi penyakit yang dapat mengganggu belajar serta kecerdasan anak yaitu dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungannya, Pemeliharaan kesehatan juga disesuaikan dengan perkembangan anak. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Meningkatkan kesehatan anak usia dini melalui kegiatan perilaku sehat pada anak, Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pemeriksaan Kesehatan. Instrument yang digunakan KPSP. Hasil deteksi gangguan pertumbuhan perkembangan ada Sebagian kecil anak yang hasilnya menyimpang dari pemantauan perkembangan anak berdasarkan KPSP yaitu 2 dari 77 anak paud/TK (0,03%). Sebaiknya orantua lebih aktif dalam kegiatan parenting dan edukasi anak yang diselenggarakan oleh sekolah, sehingga terjalin komunikasi yang baik antara orangtua dan guru, adan apabila terdapat permasalahan anak maka dapat terdeteksi dan tertangani dengan segera.

Kata Kunci: Perkembangan, Kesehatan Anak Usia Dini

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah sebagai individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui anak tersebut. Masa Anak Usia dini sering disebut istilah “*Golden Age*” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat (Siregar, 2018). Pada kondisi “*Golden Age*” ini merupakan suatu peluang emas untuk intervensi yang dapat memacu dalam perkembangan kehidupan anak. Apabila masa itu dilepas begitu saja dari pengawasan orang tua atau para pendidik, maka biasanya akan merugikan anak dalam pertumbuhan selanjutnya (Uce, 2015)

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh kesehatan. Sehingga sangat penting untuk diperhatikan sejak dini mulai dari dalam kandungan.. Anak yang mendapatkan gizi seimbang dan sehat akan tumbuh menjadi manusia yang berkualitas (Khotimah, 2014). Memelihara Kesehatan anak bertujuan agar tidak terjadi penyakit yang dapat mengganggu belajar serta kecerdasan anak yaitu dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungannya, pemberian imunisasi yang tepat, menjaga jenis makanan yang dikonsumsi anak. Pemeliharaan kesehatan juga disesuaikan dengan perkembangan anak. Pada usia anak-anak, harus dibiasakan dan dilatih untuk mandiri dalam menjaga kesehatan pribadi dengan kegiatan yang ringan seperti memotong kuku, menggosok gigi, mencuci tangan, namun pemeliharaan kesehatan pada anak juga masih memerlukan pengawasan orang tua (Yogi, 2015).

Menurut Karimah (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa jika kesehatan anak terganggu maka perkembangannya juga bisa menjadi terhambat. Oleh karena itu, kebutuhan dasar anak harus mendapatkan perhatian lebih dari orang tuanya agar kebutuhan dasar tersebut terpenuhi dengan baik sehingga kesehatannya menjadi terjaga dan juga perkembangannya menjadi tidak terganggu. Dan dengan adanya fenomena ini maka tenaga kesehatan dapat berperan sebagai motivator, educator dan juga mediator dan dalam menjalankan perannya ini tenaga kesehatan harus bekerjasama dengan keluarga, pengasuh, guru paud dan orang-orang terdekat anak.

Hasil penelitian Astuti (2016) menunjukkan bahwa perilaku sehat anak usia dini di PAUD Purwomukti belum dilaksanakan dengan baik oleh peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku yang berada dalam kriteria cukup diantaranya perilaku kebersihan lingkungan 58%, perilaku terhadap kebersihan diri 63% dan perilaku keseimbangan (kebutuhan tidur dan aktifitas) 65%. Sedang perilaku makan dan minum 75%; perilaku terhadap sakit dan penyakit 82% berada dalam kriteria baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah PAUD/TK ABA Bligo bahwa belum pernah dilakukan sosialisasi terkait kegiatan perilaku hidup bersih pada anak, masih ada beberapa anak yang mengalami status gizi kurang, masih sering ijin sakit. dari uraian tersebut maka penting dilakukannya perkembangan dan pemeliharaan kesehatan anak usia dini di PAUD/TK ABA Desa Bligo Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim penulis ingin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap masyarakat dan bentuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dengan Tujuan dapat membantu Meningkatkan kesehatan anak usia dini melalui kegiatan perilaku sehat pada anak di PAUD/TK ABA Bligo Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

II. TARGET DAN LUARAN

Target dalam kegiatan pengabdian ini, meliputi Meningkatkan Kesehatan anak usia dini melalui kegiatan pelaksanaan perilaku sehat, Melakukan pemeriksaan untuk mengetahui status gizi pada anak usia dini, Melakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan untuk mendeteksi permasalahan pertumbuhan dan perkembangan, Meningkatkan status gizi anak usia dini melalui pemberian makanan tambahan.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kesehatan anak usia dini melalui kegiatan pelaksanaan perilaku sehat, peningkatan status gizi anak usia dini melalui pemberian Makanan tambahan dan terdeteksinya permasalahan pertumbuhan dan perkembangan melalui pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan Kesehatan, demonstrasi serta pemeriksaan Kesehatan dengan menggunakan instrument KPSP

1. Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang kegiatan perilaku sehat : Cuci tangan, Gosok gigi dan memotong kuku
2. Pemeriksaan status gizi anak usia dini meliputi BB, TB
3. Pemberian Makanan Tambahan pada anak usia dini
4. Pemeriksaan perkembangan berdasarkan KPSP dan pemeriksaan pertumbuhan berdasarkan Buku KIA

Responden dalam hal ini adalah anak usia dini di PAUD/TK ABA Bligo, Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Jumlah responden sebanyak 77 responden. yang dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan Februari sampai dengan April 2020.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan

Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah PAUD/TK ABA Bligo kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan untuk merencanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sekaligus mengirimkan surat permohonan ijin dari LPPM Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, kemudian setelah mendapatkan ijin, penulis melakukan identifikasi permasalahan Kesehatan anak PAUD/TK dengan melakukan wawancara kepada guru wali kelas masing-masing. Data permasalahan yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar guru PAUD/TK 7 dari 10 guru (70%) belum mengetahui tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan karena belum mengikuti pelatihan, sehingga anak -anak belum pernah dilakukan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan oleh guru
2. Masih ada lebih dari separuh 57 dari 77 (52%) anak TK/Paud belum pernah mendapatkan sosialisasi terkait perilaku hidup bersih yaitu cuci tangan , gosok gigi dan memotong kuku

Setelah mendapatkan data permasalahan anak-anak PAUD/TK, kami Menyusun program kegiatan pemeliharaan kesehatan pada anak PAUD/TK sebagai berikut :

1. Pemberian Pendidikan Kesehatan kepada anak-anak PAUD/TK tentang perilaku hidup bersih dan sehat
2. Pemeriksaan status gizi anak
3. Pemberian makanan tambahan
4. Pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anak sekaligus untuk mendeteksi permasalahan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak.

B. Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Evaluasi

1. Pemberian Pendidikan Kesehatan kepada anak PAUD dan TK mengenai perilaku bersih dan sehat dengan membuat kelompok sesuai umur, kemudian memberikan Pendidikan Kesehatan pada kelompok-kelompok tersebut:

Hari/Tanggal: Jum'at/ 28 Februari 2020

Jam : 09.00 sd selesai

Tempat : PAUD/TK ABA Bligo

Sasaran : anak- anak Paud/Tk

Kekuatan:

- a. 87 % Anak-anak semangat dan aktif mengikuti kegiatan
- b. 75% anak-anak aktif bertanya
- c. 100% anak-anak mendengarkan Pendidikan kesehatan

Kelemahan:

- a. Beberapa anak tidak focus mengiktu kegiatan karena diganggu teman-temannya
- b. Anak-anak rame sehingga kurang kondusif

Hasil kegiatan:

Evaluasi hasil pada kegiatan ini menunjukkan adanya hasil peningkatan pengetahuan anak usia dini mengenai perilaku bersih dan sehat. Hasil *pre test* dari 77 peserta sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan rata-rata skor pengetahuan adalah 78, sedangkan rata-rata skor setelah diberikan Pendidikan Kesehatan adalah 90.

2. Melakukan pemeriksaan status gizi dan pemberian makanan tambahan

Hari/Tanggal : Jum'at/13 Maret 2020

Jam : 09.00 sd Selesai

Tempat : PAUD/TK ABA Bligo

Sasaran : anak-anak paud/TK

Kekuatan:

- a. 100% anak-anak aktif terlibat dalam kegiatan pemeriksaan
- b. 100% anak-anak mendapatkan pemberian makanan tambahan

Kelemahan:

100% anak-anak rebutan dalam pembagian makanan tambahan

3. Melakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan

Hari/Tanggal: Jum'at/13 Maret 2020

Jam : 09.00 sd Selesai

Tempat : PAUD/TK ABA Bligo

Sasaran : anak-anak paud/TK

Kekuatan:

- a. 100% anak-anak aktif terlibat dalam kegiatan pemeriksaan
- b. 100% anak-anak mendapatkan pemberian makanan tambahan

Hasil kegiatan : Masih ada Sebagian kecil anak yang hasilnya menyimpang dari pemantauan perkembangan anak berdasarkan KPSP yaitu 2 dari 77 anak paud/TK (0,03%)

C. Refleksi

Refleksi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kekurangan ataupun kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi dilakukan sebagai upaya untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua/para pendidik tentang kesehatan anaknya agar dapat menjadi penerus bangsa yaitu menjadi generasi yang berkualitas. Hal ini diperlukan asuhan yang menyeluruh yang melibatkan ibu, ayah, keluarga dan lingkungan sekitarnya sehingga benar-benar dapat terpelihara kesehatan anak.

D. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini kegiatan perkembangan dan pemeliharaan Kesehatan anak PAUD dan TK ABA BliGo kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan Februari sampai dengan April 2020,. Hal ini tidak sesuai dengan perencanaan atau proposal yang diajukan karena terkendala bencana global yaitu pandemic covid-19 yang awalnya direncanakan selama 6 bulan. Kegiatan program kemitraan dengan masyarakat ini berupa pemberian Pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup sehat, pemeriksaan status gizi dan pemberian makanan tambahan serta pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk mendeteksi gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dengan lancar dan mendapatkan dukungan dari LPPM Universitas Muammadiyah pekajangan Pekalongan, selain itu juga kami mendapatkan dukungan dari kepala sekolah serta guru para pendidik PAUD dan TK ABA Bligo seta para orang tua yang memiliki antusiasme tinggi sehingga terjalin Kerjasama yang baik dari sejak persiapan kegiatan sampai evaluasi kegiatan. Kegiatan ini terkendala dengan bencana global yaitu covid -19 sehingga kegiatan yang seharusnya dilakukan tiap bulan akhirnya dilakukan penggabungan kegiatan.

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat perkembangan dan pemeliharaan Kesehatan anak paud/Tk didapatkan hampir seluruh anak TK paud 87% antusias terhadap kegiatan yang dilakukan dan aktif terlibat dalam kegiatan. Suasana kegiatan cukup kondusif mengingat dengan anak-anak kecil masa bermain sehingga anak anak tampak merasa senang dan nyaman selama kegiatan berlangsung. Pemberian Pendidikan Kesehatan mengenai cuci tangan dan gosok gigi dilaksanakan secara langsung dengan disertai praktik, yang merupakan salahsatu kegiatan pemeliharaan Kesehatan yaitu perilaku hidup sehat dan bersih.

Memelihara Kesehatan anak bertujuan agar tidak terjadi penyakit yang dapat mengganggu belajar serta kecerdasan anak yaitu dengan menjadga kebersihan diri dan lingkungannya, pemberian imunisasi yang tepat, menjaga jenis makanan yang dikonsumsi anak. Pemeliharaan kesehatan juga disesuaikan dengan perkembangan

anak. Pada usia anak-anak, harus dibiasakan dan dilatih untuk mandiri dalam menjaga kesehatan pribadi dengan kegiatan yang ringan seperti memotong kuku, menggosok gigi, mencuci tangan, namun pemeliharaan kesehatan pada anak juga masih memerlukan pengawasan orang tua (Yogi, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian Gabur,dkk 2017 adanya Pendidikan dan pengetahuan di sekolah tentang perilaku hidup bersih dan sehat akan berdampak pada personal Hygiene anak, semakin baik perilaku hidup bersih dan sehat maka semakin baik juga personal hygiene anak. Hal ini dikarenakan lingkungan sekolah merupakan tempat kedua bagi anak berinteraksi setelah keluarga. Peningkatan kualitas hidup anak salah satunya ditentukan penanaman Kesehatan perilaku anak sejak dini. Masalah Kesehatan pada anak usia sekolah membutuhkan perhatian khusus, baik secara Teknik perawatan, pengetahuan, pemberian informasi maupun pemantauan perilaku hidup bersih dan sehat ini ditujukan untuk membiasakan hidup bersih pada anak sedini mungkin, karena kebiasaan anak yang ditanamkan sedini mungkin akan berpengaruh terhadap perilaku Kesehatan anak pada tahap berikutnya (Isro'in & Andarmoyo, 2012).

Masih ada Sebagian kecil anak yang hasilnya menyimpang dari pemantauan perkembangan anak berdasarkan KPSP yaitu 2 dari 77 anak paud/TK (0,03%). Pihak sekolah juga sudah menindaklanjuti ke orangtua bahwa perlu perhatian khusus dalam pemantauan pertumbuhan perkembangan dan stimulasi terhadap anaknya, sesuai dengan Chamidah, A N (2009) bahwa Penanganan kelainan yang sesuai pada masa antara usia 0-5 tahun (*golden age*) dapat meminimalisir kelainan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga kelainan yang bersifat permanen dapat dicegah. Pemantauan tumbuh kembang anak yang meliputi pemantauan dari aspek fisik, psikologi dan social. Pemantauan tersebut harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Sedini mungkin pemantauan dapat dilakukan oleh orangtua. Selain itu pemantauan juga dapat dilakukan oleh masyarakat melalui kegiatan posyandu dan oleh guru di sekolah. Oleh karena itu, pengetahuan tentang deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak perlu dimiliki oleh orang tua, guru dan masyarakat (Chamidah, A N, 2009)

V. KESIMPULAN

A. Simpulan

1. Perilaku hidup bersih dan sehat sudah baik dilaksanakan dan apabila dilakukan secara rutin dapat membantu anak-anak membiasakan hidup sehat dan bersih.
2. Pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan dapat membantu dalam deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan untuk deteksi dini perlunya dilakukan secara rutin dan berkala karena masa anak PAUD/TK merupakan bagian dari masa penting yaitu masa *golden age*.

B. Saran

1. Sebaiknya orangtua lebih aktif dalam kegiatan parenting dan edukasi anak yang diselenggarakan oleh sekolah, sehingga terjalin komunikasi yang baik antara orangtua dan guru, dan apabila terdapat permasalahan anak maka dapat terdeteksi dan ditangani dengan segera.
2. Sebaiknya guru dapat memberikan informasi dan memperlakukan kegiatan perilaku hidup bersih dalam kegiatan sekolah sehari-hari serta menjadikan kegiatan rutin dan berkala pemantauan pertumbuhan dan perkembangan misalnya satu bulan sekali dengan bekerjasama dengan institusi kesehatan.
3. hendaknya bagi institusi dapat memfasilitasi kegiatan pelatihan tentang pertumbuhan dan perkembangan termasuk deteksi dini nya sehingga guru, orangtua dan masyarakat dapat melakukan pemantauan dan deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah mendukung, memotivasi dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. K. (2016). *Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di Paud Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan*. Jurnal Scholaria.6 (3). 3. September 2016 hal. 264-272.
- Chamidah, A. N. (2009). *Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jurnal Pendidikan Khusus. 5. (2). Nopember 2009,
- Gabur, M. G., Yudiernawati, A., dan Dewi, N. (2017). *Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Personal Hygiene Anak Usia Sekolah di SDN Tlogomas 2 Malang*. Jurnal Nursing News. 2. (1).
- Isro'in., dan Andarmoyo, S. (2012). *Personal Hygiene, Konsep, Proses dan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karimah, D., Nurwati, N., dan Basar, G. G. (2015). *Pengaruh Pemenuhan Kesehatan Anak Terhadap Perkembangan Anak*. Prosiding KS: Riset & PKM, 2 (1) hal. 1-146 ISSN 2442-4480.
- Khotimah. L., (2014). *Kesehatan pada Anak Usia Dini*. Buletin PGRA-UINSA edisi ke 02 2014.
- Siregar, A. (2018). *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Medan: Lembaga penelitian dan penulisan Ilmiah Aqli.
- Yogi, A. (2015). *Perkembangan dan pemeliharaan Kesehatan AUD*. Artikel Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/yogi.ardiani/552b33996ea834d30f552d07/perkembangan-dan-pemeliharaan-kesehatan-aud>.